

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Varises esofagus adalah suatu kondisi medis ditandai dengan pelebaran pembuluh darah vena di dinding esofagus, terutama pada bagian distal yang dekat dengan lambung. Keadaan ini terjadi sebagai akibat dari hipertensi portal, yaitu peningkatan tekanan darah dalam sistem vena porta yang membawa darah dari saluran pencernaan ke hati. Ketika aliran darah menuju hati terhambat, darah mengalir dari melalui pembuluh darah kecil di esofagus, yang pada akhirnya dapat menyebabkan pembuluh tersebut melebar secara abnormal dan menjadi rentan terhadap ruptur atau pecah. Pecahnya varises esofagus merupakan kondisi yang mengancam jiwa karena dapat menyebabkan perdarahan hebat di saluran pencernaan atas (Angela, K. A. P., & Surawan, I. D. P. 2022).

Berdasarkan kejadian pada PSCA di Indonesia sekitar 48-160 kasus per 100.000 penduduk, dengan kejadian lebih tinggi pada pria dan usia lanjut. Selain itu, berdasarkan studi retrospektif, yang dilakukan pada 4.154 pasien yang menjalani endoskopi tahun 2001-2005 di pusat endoskopi rumah sakit umum pusat nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, sebanyak 807 (20,15%) datang PSCA. Studi tersebut menunjukkan bahwa penyebab paling umum dari PSCA adalah ruptur varises esofagus (280 kasus 33,4%) diikuti oleh perdarahan ulkus peptikum (225 kasus 22,9%) dan gastritis erosif (219 kasus 26,2%). Data lain dalam bagian dari penyakit di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Sutomo Surabaya menunjukkan dalam 1.673 pada kasus PSCA 76,9% disebabkan karena ada pecahnya pada bagian

varises esofagus 19% gastritis erosif 1,0% tukak peptik 0,6% kanker lambung 2,6% karena ada penyakit sebab-sebab lain.

Salah satu pada pelayanan penunjang di fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat diperhatikan dalam rekam medis. Hal ini dapat berkaitan dengan isi rekam medis yang sudah mencerminkan segala dalam informasi menyangkut pasien sebagai dasar untuk menentukan tindakan lebih lanjut. Adapun dalam pengolahan informasi rekam medis pada elektronik terdapat dalam pengkodean, dan pelaporan. Penganalisan terhadap dalam rekam medis elektronik dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

Analisa Kuantitatif adalah telaah *review* bagian tertentu dalam isi rekam medis dengan menemukan kekurangan yang berkaitan dengan pendokumentasian (pencatatan). Secara sederhana dalam untuk memastikan bahwa semua informasi dapat diperlukan dalam rekam medis yang sudah tertulis dengan lengkap dan benar, seperti dapat dilihat semua kolom sudah terisi, tanda tangan yang dibutuhkan sudah ada. Fokus dalam utama bukan dengan isi rekam medisnya, melainkan kelengkapan pada keakuratan data dalam secara administratif.

Analisa Kualitatif adalah suatu bagian yang *review* pengisian dalam berkas rekam medis berkaitan dengan kekonsistenan dan isinya merupakan bukti akurat dan yang lengkap. Kekonsistenan suatu penyesuaian atau kecocokan antara satu pada bagian dan bagian lainnya, yang dimana dimulai dari diagnosa awal dengan sampai diagnosa akhir harus konsisten. Yang dimana artinya analisa kualitatif pada rekam medis merupakan suatu proses yang meninjau secara dalam isi dan

makna pada informasi yang tercatat dengan bagian dalam isi rekam medis. Tujuannya untuk dapat memastikan bahwa dalam data yang ada akurat, lengkap, dan sangat paling penting itu, konsistenan di setiap pada bagiannya.

Jika pada analisa tidak dilakukan, pada buku dokumen rekam medis maka dikatakan tidak lengkap. Petugas akan kesulitan untuk mengidentifikasi pada pasien, dan untuk menentukan pengobatan yang diberikan selanjutnya, atau untuk menetapkan pada kode yang tepat. Ini juga dapat bisa mempengaruhi proses pada klaim BPJS atau asuransi. Jika rumah sakit saat menghadapi masalah hukum, maka rekam medis yang tidak lengkap bisa terjadi kendala.

Untuk dapat menganalisa pada kekonsistenan pencatatan rekam medis dengan pasien varises esofagus berdasarkan 11 indikator dan kriteria tertentu untuk dapat menentukan.

Survei awal di RSUD Imelda Pekerja Indonesia Medan dapat menunjukkan bahwa pada dokumen rekam medis rawat inap dengan pasien diagnosa Varises Esofagus masih terdata belum konsisten. Adapun analisa yang akan dapat meninjau kekonsistenan pada informasi dengan beberapa komponen dalam berkas rekam medis dapat dilihat yaitu dari anamnese, pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik, pemberian terapi. Informasi kekonsistenan pada komponen ini sangat perlu karena merupakan suatu bukti pendukung yang sangat kuat untuk diagnosis Varises Esofagus dan merupakan dapat sebagai panduan untuk penanganan pasien selanjutnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan **‘Analisa Kualitatif Rekam Medis Pasien Rawat Inap Varises Esofagus**

Periode Januari S/D Mei 2025 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia: Studi Kasus.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah” bagaimanakah kelengkapan dokumen rekam medis pada kasus penyakit varises esofagus di RSUD Imelda medan dari periode bulan januari s/d mei 2025. Mengingat tingginya prevalensi Varises Esofagus baik secara global maupun di Indonesia, serta pentingnya rekam medis sebagai sumber informasi vital, maka analisa kualitatif rekam medis pasien rawat inap varises esofagus sangat penting untuk dilakukan. Kualitas pencatatan rekam medis yang kurang optimal, seperti ketidaklengkapan atau ketidakkonsistenan dapat secara signifikan menghambat akurasi diagnosis, perencanaan perawatan yang efektif, dan evaluasi hasil klinis. Data rekam medis yang tidak valid juga akan merugikan upaya penelitian dan penyusunan statistik kesehatan yang akurat.

Oleh karena itu, maka peneliti menetapkan satu rumusan masalah, yaitu untuk menganalisa kualitas rekam medis pasien rawat inap Varises Esofagus Januari 2025 – Mei 2025 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat kualitas rekam medis pasien rawat inap Varises Esofagus Januari 2025 -Mei 2025 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Menjadi salah satu acuan dalam mengetahui sejauh mana kualitas rekam medis pasien rawat inap Varises Esofagus Januari 2025- Mei 2025 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia

2. Bagi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya pada mahasiswa program studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan.

3. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisa kualitatif rekam medis pasien rawat inap Varises Esofagus Januari 2025-Mei 2025 di RSUD Imelda Pekerja Indonesia